

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Abdussamad, 2021). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang memberikan deproposal atau penjelasan mengenai fenomena yang terjadi (Ramadhan, 2021).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendari Jl. Jendral Ahmad Yani, Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan sebelumnya peneliti telah melaksanakan PLP I dan PLP II di sekolah tersebut.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei-Agustus 2025 atau terbilang sekitar 3 bulan.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data adalah sekumpulan keterangan yang dibuat dalam bentuk kata-kata, kalimat, simbol, angka maupun lainnya. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data tentang strategi pembinaan keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa SMK Negeri 2 Kendari kelas XI.

3.3.2 Sumber Data

Menurut (Haryono, 2023) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, serta dokumen yang merupakan data tambahan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.3.2.1 Data Primer

a. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Kendari

Dalam penelitian ini, guru PAI digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana strategi pembinaan keagamaan guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kendari. Cara peneliti memperoleh sumber data guru PAI pada penelitian ini yaitu dengan observasi langsung di SMK Negeri 2 Kendari. Guru PAI ini mampu mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun 3 guru PAI yang menjadi informan atau sumber data dalam penelitian ini yaitu

bapak ZL, bapak A dan bapak AR.

b. Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kendari

Dalam penelitian ini, siswa kelas XI digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana bentuk kedisiplinan mereka. Data tersebut diperoleh dengan peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di SMK Negeri 2 Kendari untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun 5 siswa yang peneliti jadikan sumber data primer yakni perwakilan siswa kelas XI jurusan TEI, TKR A, TKR B, TITL A, dan TM A.

c. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kendari

Dalam penelitian ini, kepala sekolah digunakan sebagai sumber data untuk memperoleh bentuk kerjasama antara kepala sekolah dengan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Data tersebut diperoleh dengan peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di SMK Negeri 2 Kendari untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini bernama Ahmad Mustapa, S.Pd., M.Pd.

3.3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari membaca profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 2 Kendari. Selain itu, peneliti juga memperoleh data dengan buku, artikel, laporan, jurnal yang dilakukan dengan membaca serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) maupun dokumentasi. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan secara otomatis pada suatu keadaan/gejala yang diamati. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait proses kegiatan pembinaan keagamaan yang berlangsung, guna melihat bagaimana strategi pembinaan keagamaan dapat membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Observasi dilakukan dengan menggunakan tabel pedoman observasi yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang relevan.

Adapun objek yang di observasi dalam penelitian ini meliputi guru PAI yang dimana guru PAI yaitu sebagai pembina dalam kegiatan keagamaan dan karakter disiplin siswa, serta siswa/siswi kelas XI.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, menilai

jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan. dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi yang sebenarnya. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya.

Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, guru PAI sebanyak 3 orang dan siswa kelas XI sebanyak 5 orang. Isi pokok yang ingin digali dari wawancara adalah: (1) Strategi pembinaan keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kendari. (2) Pengaruh pembinaan keagamaan terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kendari. (3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kendari.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis data

Data yang sudah dikumpulkan melalui penelitian, baik data yang bersumber dari observasi maupun wawancara selanjutnya dianalisa dengan analisis

kualitatif. Segala gejala yang muncul dari hasil penelitian dideskripsikan melalui analisis kualitatif dengan membandingkan pada objek penelitian.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dan analisis data:

a. Reduksi data

Reduksi data digunakan oleh peneliti untuk merangkum dan memilih data-data penting yang berkaitan dengan strategi pembinaan keagamaan guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Data yang akan direduksi yaitu data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu data-data tentang bentuk strategi pembinaan keagamaan guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa, pengaruh pembinaan keagamaan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembinaan keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 2 Kendari.

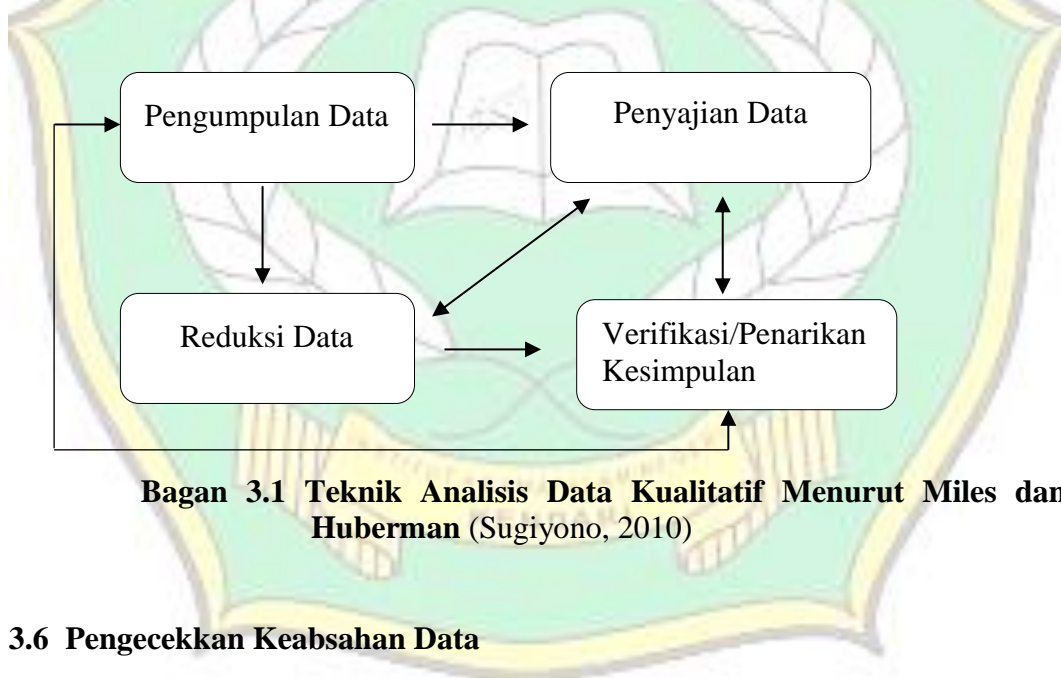
b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Data yang telah diperoleh tentang strategi pembinaan keagamaan guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa, akan disaring secara

keseluruhan dalam bentuk kalimat seperti observasi dan wawancara serta kutipan-kutipan sebagai bentuk penyajian data.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini tentunya berdasarkan hasil penyajian data yang berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan hal-hal lain yang diperoleh pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Kesimpulan yang telah dibuat berisi tentang strategi pembinaan keagamaan guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Ketiga alur analisis data kualitatif tersebut dilakukan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data.



Bagan 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010)

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi sumber

Yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek keabsahan data tentang bagaimana strategi pembinaan keagamaan dalam

membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, guru PAI dan siswa siswi kelas XI.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji apakah data yang sudah didapatkan sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek data menggunakan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini dilakukan dengan cara mencari data berdasarkan wawancara kemudian dicek dan diamati kembali menggunakan observasi.

c. Triangulasi waktu

Adapun untuk triangulasi waktu digunakan dengan cara melakukan pengecekan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.